

### ABSTRAK

PT. ECCO Tannery Indonesia merupakan perusahaan swasta penanaman modal asing (PMA) yang bergerak dalam industri penyamakan kulit sapi berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur dan mulai beroperasi tahun 1991. Bahan baku utama dalam proses produksi adalah kulit sapi jawa dan kulit sapi asal impor. Hasil produksi PT. ECCO Tannery Indonesia adalah kulit setengah jadi (*wetblue*) dan produk kulit jadi (*finish leather*).

Dalam proses pengadaan kulit sapi jawa, PT. ECCO Tannery Indonesia dihadapkan oleh adanya berbagai risiko yang bisa menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan. Risiko yang ada dalam proses pengadaan bahan baku (*supply risk*) diantaranya adalah risiko atas ketersediaan pasokan, risiko fluktuasi harga, risiko kualitas, risiko sosial dan politik.

Metode yang bisa digunakan untuk menilai risiko dalam proses pengadaan bahan baku adalah *Failure Mode and Effects Analysis* (FMEA), sebuah metode menilai risiko berdasarkan potensi kejadian (*Occurrence*), dampak yang ditimbulkan (*Severity*) dan kemungkinan untuk diidentifikasi (*Detection*). Melalui proses evaluasi bisa diketahui bahwa penyebab timbulnya risiko terjadi diseluruh rangkaian rantai pasok (*supply chain*) sebelum kulit sapi diterima oleh PT. ECCO Tannery Indonesia.

Penelitian ini menggunakan FMEA sebagai pendekatan praktis dalam manajemen rantai pasok, khususnya dalam manajemen risiko rantai pasok. Melalui penelitian ini diharapkan industri penyamakan kulit dan PT. ECCO Tannery Indonesia bisa mendapatkan gambaran akan berbagai risiko yang ada, beserta dampak yang ditimbulkan dan kemungkinan untuk dideteksi sebagai dasar dalam penyusunan strategi mitigasi.

**Kata Kunci:** Manajemen Rantai Pasok, Risiko Pengadaan, *Failure Mode and Effects Analysis* (FMEA), Potensi Risiko, Dampak Risiko, Deteksi Risiko, Industri Penyamakan Kulit, Pengadaan, Strategi Mitigasi.

ABSTRACT

*PT. ECCO Tannery Indonesia is a private foreign investment company, one of the leading company in cow leather tanning industry, located in Sidoarjo, East Java and started its operation in 1991. The main raw material in the production process is Java cow leather and imported cow leather. Main product of PT. ECCO Tannery Indonesia is wet blue and finished leather.*

*There are various risk in the supply process of java rawhide in PT. ECCO Tannery Indonesia that could have a negative impact for the company. Risks that exist in the process of supply of raw materials (supply risk) including the risk of supply availability, risk of price fluctuations, quality risk, social and political risks.*

*The methods that can be used to assess risks in the process of raw material procurement are Failure Mode and Effects Analysis (FMEA), a method of evaluating risk based on potential occurrence, severity impact and possibility to be identified (risk detection). Through the evaluation process can be seen that the cause of the of risk occurs and spreads throughout the whole supply chain before the hide received by PT. ECCO Tannery Indonesia.*

*This research use FMEA as practical approaches in the supply chain management, particularly in supply chain risk management. Through this research , expected tannery industries and PT. ECCO Tannery Indonesia can get an overview of the different risks that exist in the procurement of raw material, the impact and likely to be identified as the basis in the developoment of the mitigation strategy.*

**Keywords:** *Supply Risk, Supply Chain Management, Failure Mode and Effects Analysis, Risk Occurrence, Risk Severity, Risk Detection, Tannery Industry, Procurement, Mitigation Strategy.*